

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Riset ini bertujuan guna mengkaji variabel *audit tenure*, *financial distress*, dan pergantian auditor memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Objek pada riset ini yaitu perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Berdasar pengujian beserta analisis data, sehingga didapat simpulan antara lain:

1. *Audit Tenure* mempunyai skor signifikansi sejumlah 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang bermakna memengaruhi *audit delay* secara negatif dan signifikan. Hal ini menandakan semakin lama *audit tenure* masa semakin singkat *audit delay*.
2. *Financial Distress* mempunyai signifikansi sejumlah 0,028 ($0,028 < 0,05$) yang bermakna secara positif memengaruhi *audit delay*. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi tingkat *financial distress*, semakin panjang *audit delay*.
3. Pergantian auditor mempunyai signifikansi sejumlah 0,646 ($0,646 > 0,05$) bermakna tak memengaruhi *audit delay*. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya tingkat pergantian auditor tak menjadikan taraf *audit delay* makin tinggi, dikarenakan auditor baru tetap menjalankan perencanaan audit terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses audit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Riset ini memiliki sejumlah keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya supaya memperoleh hasil lebih optimal. Adapun keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Riset ini sekadar melibatkan sampel dari perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya mencerminkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tersebut.

5.3. Saran

Berdasar simpulan dari hasil riset yang sudah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan kepada periset selanjutnya, yaitu:

1. Periset berikutnya diharapkan bisa mempertimbangkan untuk menggunakan sub-sektor atau sektor perusahaan selain barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti sektor manufaktur atau pertambangan.
2. Disarankan untuk mengembangkan variabel lain guna memperluas pemahaman tentang pelbagai faktor yang memengaruhi *audit delay*, seperti komite audit, *good corporate governance*, ukuran KAP, opini audit, dan lainnya, demi mendapat hasil secara lebih akurat.
3. Periset berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian lebih dari empat tahun supaya hasil yang didapat lebih mencerminkan kondisi objektif serta memperbanyak sampel yang digunakan